

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milk UIN

Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

CLUSTERING DATA POLUTAN UDARA KOTA PEKANBARU

MENGGUNAKAN METODE K-MEANS CLUSTERING

FATHUDDIN YAZID 11251102066

Tanggal Sidang:

Periode Wisuda:

Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Kesehatan lingkungan merupakan suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Pencemaran udara adalah salah satu permasalahan yang selalu mengganggu kesehatan lingkungan, seperti kabut asap yang belakangan ini terjadi setiap tahunnya di wilayah Kota Pekanbaru yang mengganggu kesehatan manusia bahkan sampai menelan korban jiwa. Untuk itu diterapkan ilmu dari data mining dengan metode K-means clustering yang dapat mengelompokkan polutan pencemar udara. Pengelompokan cluster dilakukan dengan beberapa kali pengujian dengan jumlah cluster berbeda dan juga dengan pengolahan data yang berbeda sebagai perbandingan untuk mencari hasil yang optimal. Hasil penelitian dengan metode K-means clustering dengan 5 cluster memiliki nilai evaluasi dbi sebesar -0,751 dimana dari 9 kali pengujian nilai dbi terbesar atau dikatakan kurang baik oleh 3 cluster dengan nilai -0,399 dan nilai dbi terkecil atau dikatakan paling baik oleh 8 cluster dengan nilai -0,947. Dengan nilai dbi sebesar -0,751 dapat dikatakan pengelompokan data polutan udara dengan 5 cluster sudah cukup baik. Hasil pengujian dengan data yang telah dinormalisasi dapat dikatakan pengelompokan data polutan udara tidak cocok menggunakan data yang di normalisasi. Setelah kelompok polutan dari 5 cluster di urutkan berdasarkan kadar polutan yang terkandung dapat disimpulkan bahwa polutan mengalami kenaikan antara bulan Juni dan Juli kemudian turun kembali pada bulan Oktober dan November sehingga diharapkan masyarakat lebih waspada pada rentang bulan-bulan tersebut untuk mencegah efek negatif dari polutan udara seperti ispa dan gangguan pernapasan lainnya bahkan dapat menyebabkan kematian.

Kata kunci: Clustering, Data mining, K-means, Polutan udara.

Kaultan Syarif Kasim Riau